

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dibahas mengenai simpulan dan rekomendasi dari penelitian faktor *self-acceptance* pada remaja *broken home* kelas x di sman 1 subang, implikasi dari penelitian terhadap perkembangan bimbingan dan konseling sekolah, dan rekomendasi kepada program studi bimbingan dan konseling, guru bimbingan dan konseling di sekolah, dan kepada peneliti selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

- 1) Secara umum hasil wawancara ketiga subjek ditemukan bahwa, RD memiliki kecenderungan kurang dalam penerimaan diri yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan RD masih malas dalam belajar, kurang dekat dengan keluarga, dan masih belum bisa keluar dari komunikasi negatif. Sama halnya dengan SS kurang dalam penerimaan diri karena tidak dekat dengan keluarga, malas dalam belajar sering terlalu buru-buru dalam mengerjakan sesuatu, dan masih belum bisa keluar dari komunikasi negatif dan tambahan sulit untuk mengatasi masalah sendirian. Sementara KK mempunyai penerimaan diri yang baik dibandingkan RD dan SS karena dirinya selalu berusaha adaptif, kooperatif, dekat dengan keluarga, dan mempunyai kesadaran dalam mengatasi masalah. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa remaja *broken home* berprestasi belum tentu memiliki *self-acceptance* yang optimal.
- 2) Ketiga subjek memiliki kemampuan untuk menanggulangi keadaan dan situasi rumah yang *broken home* dengan kemampuannya masing-masing untuk mendapatkan prestasi akademik maupun non-akademik.
- 3) Rencana Kegiatan (*action plan*) dan rencana pelaksanaan layanan konseling individual dan konseling kelompok untuk dapat menyelesaikan masalah penerimaan diri subjek, peneliti membuat *action plan* dan rencana pelaksanaan layanan tentang penerimaan diri yang dapat digunakan oleh guru bk untuk meningkatkan penerimaan diri subjek dan berkolaborasi dengan orang tua orang tua subjek. Dampak dari *action plan* dan rencana pelaksanaan layanan ini adalah peningkatan kemampuan penyelesaian masalah dan juga memberikan konseling individual serta konseling konseling kelompok yang berkolaborasi dengan orang

tua dengan pemberian layanan kepada subjek untuk mengembangkan penerimaan diri subjek yang optimal.

5.2. Implikasi Pengembangan *Self-Acceptance* Siswa SMA *Broken Home*

5.2.1. Rencana kegiatan (*action plan*) Bimbingan dan Konseling untuk Pengembangan Penerimaan diri

Implikasi hasil penelitian yang menghasilkan rencana kegiatan (*action plan*) bimbingan dan konseling kategori sekolah menengah atas dan rencana pemberian layanan bimbingan dan konseling sekolah menengah atas yang bisa ditawarkan ke sekolah asal subjek jika persentase murid dalam hal penerimaan diri masih kurang dalam hal pemahaman dan penerapan. Implikasi rencana kegiatan (*action plan*) ini juga bisa dikembangkan di jenjang SMP dan perguruan tinggi oleh ahli pada masing-masing sekolah dan perguruan tinggi. Rencana kegiatan (*action plan*) untuk pengembangan penerimaan diri siswa terdapat pada lampiran.

5.2.2. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan dan Konseling SMA untuk Pengembangan Penerimaan diri

Rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling untuk pengembangan penerimaan diri terdapat pada lampiran.

5.3.Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian mengenai faktor *self-acceptance* pada remaja *broken home* kelas x di SMAN 1 Subang, maka disusun beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1) Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah

Rekomendasi yang ditunjukkan untuk guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk mengembangkan penerimaan diri peserta didik:

- a. Mengimplementasikan program bimbingan dasar dan responsif untuk mengoptimalkan *self-acceptance* peserta didik yang sudah disusun sebagai hasil penelitian.
- b. Bentuk layanan yang diberikan kepada peserta didik yaitu konseling individual, konseling kelompok, dan layanan kolaborasi lainnya berfokus pada pengembangan *self-acceptance* yang meliputi semua aspek.
- c. Guru BK juga dapat menggunakan instrumen lainnya untuk mengungkap *self-acceptance* peserta didik di kemudian hari.

2) Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mengenai program bimbingan untuk mengembangkan penerimaan diri peserta didik:

- a. Penelitian selanjutnya bisa memilih objek penelitian SD, SMP, atau Mahasiswa
- b. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan teknik pengambilan data melalui penelitian kuantitatif supaya mendapat gambaran penerimaan diri.
- c. Penelitian selanjutnya melakukan pengembangan layanan untuk mengembangkan penerimaan diri seperti bimbingan kelompok, bimbingan klasikal dan perencanaan individual.